

ABSTRAK

RENA MARWINA. Kajian Etnobotani dalam Ritual Adat di Kampung Adat Dukuh Kabupaten Garut

Ritual adat merupakan serangkaian perbuatan atau tindakan yang terikat pada aturan yang telah ditetapkan berdasarkan pada adat istiadat, agama dan kepercayaan masyarakat tertentu. Ritual adat biasanya bersifat turun-temurun dan dilaksanakan secara teratur. Penyelenggaraan ritual atau upacara adat sangat penting perannya bagi hubungan sosial budaya pada masyarakat yang menjalankannya. Masyarakat Kampung Adat Dukuh merupakan masyarakat yang masih menggunakan tumbuhan dalam bahan untuk keperluan ritual adat. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan profil kampung dan profil warga Kampung Adat Dukuh, jenis ritual apa saja yang terdapat di Kampung Adat Dukuh beserta tumbuhan yang digunakan, makna pemilihan tumbuhan tersebut beserta cara penggunaannya, nilai penting (RFCs) dari setiap spesies tumbuhan, persentase jenis tumbuhan ritual adat berdasarkan familia, habitus, bagian tumbuhan dan sumber perolehannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Sebanyak 21 narasumber diambil dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 macam ritual adat di Kampung Adat Dukuh dan teridentifikasi sebanyak 78 spesies tumbuhan yang digunakan untuk keperluan ritual adat yang terdiri dari 37 familia. Tumbuhan yang digunakan sebagian besar merupakan hasil budidaya, habitus yang mendominasi adalah herba dan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah buah. Tumbuhan dengan nilai penting (RFCs) tertinggi yaitu kelapa (*Cocos nucifera*) dengan nilai penting sebesar 1.00.

Kata kunci : ritual adat, tumbuhan ritual adat, Kampung Adat Dukuh

ABSTRACT

RENA MARWINA. An Ethnobotanical study in Traditional Rituals at Kampung Adat Dukuh Garut Regency

Traditional rituals is a series of actions that are bound to the rules that have been established based on certain mores, religions and beliefs of the community. Traditional rituals are usually hereditary and carried out regularly. Rituals or ceremonial rituals is very important role for socio-cultural relationships in the community who run it. The purpose of the implementation of traditional rituals is as an expression of gratitude or thanks to God, and the ancestors who have given his bounty. Kampung Adat Dukuh community still uses plants in the material for traditional rituals purposes. The purpose of this research is to describe village profile and Kampung Adat Dukuh community profiles, what kind of rituals are found in Kampung Adat Dukuh and the plants used, the meaning of the selection of the plants and how they used, the important values (RFCs) of each plant species, percentage of traditional ritual plant species based on familia, habitus, plant part and source of acquisition. The method used in this research is descriptive. A total of 21 interviewers were taken by using snowball sampling technique. Data collection was conducted by semi-structured interviews. The results of the research show that there are 10 kinds of traditional rituals in Kampung Adat Dukuh and identified 78 plant species used for traditional rituals which consists of 37 families. Most of the plants are cultivated, the dominant habitus is herbs and the most widely used plant part is the fruit. Plants with the highest importance values (RFCs) are coconut (*Cocos nucifera*) with an importance value of 1.00.

Keywords : traditional rituals, traditional rituals plants, Kampung Adat Dukuh